

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan perilaku informan yaitu kepala sekolah, wakil bidang sarpras, guru dan siswa. Sehingga peneliti berusaha dalam memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang hendak diteliti. Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan perilaku yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran. Peneliti tidak memasukkan individu atau hal lain yang direkayasa ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari kebutuhan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi secara langsung, foto, dokumentasi, catatan dan dokumentasi resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Agar pelaksanaan kegiatan penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati kegiatan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran yang ada di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar. Untuk memperoleh data yang sebanyak- banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh.

Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.¹

C. Lokasi Penelitian

Rencana lokasi yang akan dijadikan untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini yaitu bertempat di MTs Bustanul Ulum Jl. Raya Brantas Minggirsari Kec. Kanigoro Kab. Blitar. Peneliti memilih lokasi ini didasarkan atas kemudahan dalam memperoleh data, peneliti bisa lebih fokus pada masalah yang hendak diteliti dikarenakan lokasi cukup nyaman dan madrasah ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan madrasah yang lainnya, yaitu madrasah yang juga memadukan antara sistem pembelajaran umum dan pembelajaran seperti dipondok, yang dimana tidak hanya memperhatikan pembelajaran umum melainkan juga memperhatikan pembelajaran yang berkaitan dengan keagamaan. Hal tersebut cukup unik, dikarenakan selain memenuhi sarana dan prasarana pada umumnya sekolah juga harus membuat sarana dan prasarana yang terkait dengan pembelajaran ala pesantren, sehingga tujuan dari pendidikan yang ada di madrasah tersebut dapat tercapai sebagaimana tujuan yang telah dirumuskan dalam SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional).

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu kepala sekolah, waka sarpras, guru, dan sebagian siswa MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, atau sumber data pelengkap. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, serta data guru dan siswa di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam.

Wawancara mendalam ialah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab secara terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.² Wawancara mendalam ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara partisipatif. Yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah sebagai pengambil keputusan yang ada di dalam madrasah, wakil kepala bidang sarana dan prasarana sebagai pelaksana dari proses manajemen sarana dan prasarana, guru yang terlibat dalam penggunaan sarana dan prasarana, serta siswa yang secara langsung ikut

² Rahmad Afandi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71.

menggunakan dalam proses pembelajaran.

2. Observasi partisipan.

Observasi partisipan merupakan kegiatan observasi dengan cara melibatkan diri secara langsung dengan kegiatan atau objek yang diamati. Dalam keterlibatan tersebut, peneliti mengamati semua hal yang ada disekitarnya dan menuliskan sebagai sebuah hasil dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengamatan partisipatif adalah catatan lapangan atau dapat juga ditambah dengan lembar observasi.³ Namun dalam penelitian ini penulis hanya berperan sebagai pengamat, tanpa ikut serta dalam kejadian yang ada di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan serta berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana di MTs Bustanul Ulum Kaniggoro Blitar.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi ini akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Seperti halnya, keadaan kelas, keadaan gedung-

³ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah (Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang pendidikan)*, (Lumajang: Edunomi, 2015), hal.33.

gedung, perpustakaan, dan pendukung pembelajaran lainnya yang ada di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Idrus, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁴ Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian

⁴ Mohammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147.

berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara, perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah peneliti peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan proses melakukan pengamatan secara lebih dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.⁶

3. Triangulasi

⁵ Sugiyono, *Metodelogi Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 271

⁶ *Ibid.*, hal.272.

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triagulasi sumber. triagulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai macam sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam triagulasi sumber ini peneliti membandingkan hasil data wawancara dari berbagai sumber wawancara yaitu. Kepala Madrasah, Waka Sarpras, Guru, dan sebageian siswa.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian.

Ada beberapa tahapan-tahapan yang dikaji oleh peneliti, agar di dalam melakukan penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan data yang maksimal. Beberapa tahapan-tahapan tersebut yaitu:⁷

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Berkonsultasi dengan waka sarpras MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar untuk memperoleh informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang akan menjadi judul dalam penelitian.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 170.

- b) Mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahapan ini peneliti juga mencari informasi dasar melalui pengamatan yang berupa wawancara kepada pihak MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam proses meningkatkan pembelajaran. Tahapan ini dilakukan agar peneliti dapat memastikan objek/ subjek penelitian sesuai dengan tema / judul penelitian sehingga penelitian dapat ditinjaklanjuti.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahapan kegiatan ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada sumber data yang telah ditentukan dalam penelitian.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam , sehingga data yang telah diperoleh dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang telah dilakukan peneliti. Tahapan ini dilakukan untuk melakukan kegiatan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan. Laporan dalam kegiatan ini berbentuk skripsi.